



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan penjelasan lebih lanjut tentang metode penelitian yang digunakan. Pada bab ini akan dijelaskan langkah-langkah penelitian yang merupakan sebuah upaya untuk menjawab masalah-masalah penelitian yang dilakukan yang mencakup obyek penelitian, disain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

A. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan *non* keuangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015. Perusahaan *non* keuangan ini harus memiliki laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember. Laporan keuangan yang dimaksudkan merupakan laporan keuangan yang telah diaudit dan memiliki opini audit atas laporan keuangan dalam satu periode akuntansi.

B. Disain Penelitian

Disain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah disain penelitian menurut Cooper dan Schindler. Berikut pengklasifikasian disain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014: 126-129) adalah:

1. Tingkat kristalisasi masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hipotesis yang bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut atau jawaban pertanyaan yang terdapat dalam batasan masalah.

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data *monitoring* (pengamatan), karena penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder tanpa membutuhkan respon dari data yang diteliti.

3. Pengendalian peneliti atas variabel-variabel

Berdasarkan pengendalian variabel-variabel, penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, karena peneliti tidak memiliki kendali atau kemampuan untuk mengontrol dan mempengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada.

4. Tujuan studi

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, karena penelitian ini dilakukan untuk menjawab siapa, apa, dimana, bilamana, dan bagaimana. Penelitian ini juga bertujuan untuk mencari tahu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang diteliti.

5. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara *time series* dan penelitian lintas bagian (*cross-sectional*) karena data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu, yaitu empat tahun (tahun 2012-2015).

6. Ruang lingkup topik

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini merupakan bagian dari studi statistik dimana penelitian ini didisain untuk memperluas penelitian dan ingin mengetahui karakteristik populasi melalui karakteristik sampel.

7. Lingkungan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field setting*) karena dilakukan dengan teknik dokumentasi (pengumpulan) dan observasi (pengamatan) secara tidak langsung terhadap data yang berada di lingkungan perusahaan.

8. Berdasarkan kesadaran partisipan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang telah disediakan. Oleh karena itu, berdasarkan kesadaran partisipan atau perusahaan yang dijadikan sampel, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari karena peneliti tidak terlibat di dalamnya.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan berbagai variabel yang digunakan untuk melakukan analisis data. Variabel tersebut terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Berdasarkan kerangka pemikiran yang tersaji pada Bab II, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

a. Opini Audit *Going Concern*

Opini audit *going concern* adalah opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk mengevaluasi apakah ada kesangsian tentang kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. *Dummy* 1 diberikan pada perusahaan yang menerima opini audit *going concern* (*unqualified opinion with explanatory paragraph, qualified opinion, adverse opinion, dan disclaimer of opinion*), sedangkan opini audit *non going concern* diberi *dummy* 0 (*unqualified opinion*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

© Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, *financial distress*, dan penilaian risiko.

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar milik perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas diukur dengan menggunakan proksi *Current Ratio*, seperti yang dilakukan oleh Januarti dan Fitrianasari (2008). Formulanya ditulis sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

b. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan hasil atau laba selama satu periode akuntansi. Berdasarkan penelitian menurut, variabel ini diukur dengan menggunakan proksi *Return on Asset* seperti yang dilakukan oleh Sutedja (2010), dengan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

c. *Financial Distress*

Financial distress merupakan suatu keadaan dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Variabel ini diukur menggunakan proksi *The Revised Altman Model* seperti yang dilakukan oleh Santosa dan Wedari (2007). Model yang dikembangkan Altman (2000) sebagai berikut:

$$Z = 0,717 Z_1 + 0,847 Z_2 + 3,107 Z_3 + 0,420 Z_4 + 0,998 Z_5$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

$$Z_1 = \text{Working Capital} / \text{Total Asset}$$

$$Z_2 = \text{Retained Earnings} / \text{Total Asset}$$

$$Z_3 = \text{EBIT} / \text{Total Asset}$$

$$Z_4 = \text{Book Value of Equity} / \text{Book Value of Debt}$$

$$Z_5 = \text{Sales} / \text{Total Asset}$$

Apabila hasil Z-Score < 1,23 maka perusahaan berada pada *distress zone*, 1,23 - 2,9 berada pada *gray zone*, dan > 2,9 berada pada *safe zone*.

d. Penilaian Risiko

Penilaian risiko dilakukan untuk mengetahui risiko-risiko yang mungkin terjadi, seperti risiko investasi. Para investor menggunakan penilaian risiko untuk pengambilan keputusan. Penilaian risiko dapat diproksikan dengan *single index model* dengan mencari nilai Beta seperti yang dilakukan pada penelitian Junaidi (2012), yaitu:

$$R_i = \alpha + \beta_i R_m + e_i$$

Keterangan:

R_i = return saham

α = konstanta

β_i = parameter yang mengukur perubahan yang diharapkan pada R_i jika terjadi perubahan pada R_m .

R_m = return pasar

Rumus untuk menghitung Return Saham:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

R_i = Return saham perusahaan i pada bulan t

P_t = Harga saham pada bulan ke t (diambil pada tanggal satu di setiap bulan)

P_{t-1} = Harga saham pada bulan ke t-1

Rumus untuk menghitung Return Pasar:

$$R_m = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan:

R_m = Return pasar pada periode bulan t

$IHSG_t$ = Indeks harga saham gabungan pada bulan t (diambil pada tanggal satu di setiap bulan)

$IHSG_{t-1}$ = Indeks harga saham gabungan pada bulan t-1

Setelah memperoleh perhitungan R_i dan R_m , maka selanjutnya adalah mencari nilai beta yang dapat dihitung dengan menggunakan teknik regresi. Teknik regresi ini dapat dilakukan melalui bantuan excel atau SPSS dengan menggunakan return saham sebagai variabel dependen dan return pasar sebagai variabel independen. Hasil beta dapat dilihat dari nilai koefisien return pasar. Jika hasil beta > 1 maka risikonya tinggi sedangkan beta < 1 menandakan risikonya rendah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Ikhtisar Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Indikator
1.	Opini Audit <i>Going Concern</i>	Dependen	OGC	“1” = GC “0” = Non GC
2.	Rasio Likuiditas	Independen	RL	<i>Current Ratio</i>
3.	Rasio Profitabilitas	Independen	RP	<i>Return on Asset</i>
4.	<i>Financial Distress</i>	Independen	FD	<i>Z-score The Revised Altman Model</i>
5.	Penilaian Risiko	Independen	PR	<i>Beta Single Index Model</i>

Sumber: Data Olahan

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan audit perusahaan publik tahun 2012 sampai 2015. Data sekunder tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Indonesian Capital Market Directory (ICMD) tahun 2012-2015 yaitu nama perusahaan dan jenis industri.
- b. Data keuangan perusahaan, yaitu *current asset, current liabilities, net income, total asset, retained earnings, EBIT, book value of equity, book value of debt, sales, dan opini going concern* yang dapat diperoleh dari situs resmi BEI di [www. idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- c. Data harga saham IHSG dan *closing price* yang diperoleh dari situs finance.yahoo.com.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel harus memenuhi beberapa kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian, yaitu 2012-2015.
- b. Perusahaan telah terdaftar dari 1 Januari 2012 dan tidak di-*delisting* selama periode penelitian, yaitu 2012-2015.
- c. Seluruh data yang diperlukan lengkap dan laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah.
- d. Perusahaan yang mengalami laba negatif minimal dua tahun berturut-turut dalam periode laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.2

Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015	446
Perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015	(134)
Perusahaan yang mengalami <i>delisting</i> selama periode penelitian	(12)
Data perusahaan tidak lengkap dan tidak disajikan dengan mata uang rupiah	(76)
Perusahaan yang tidak mengalami laba negatif minimal dua tahun berturut-turut	(185)
Total Perusahaan Sampel	39
Total Unit Analisis Selama Periode Penelitian (4 Tahun)	156

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara-cara mengolah data yang telah terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, *financial distress*, dan penilaian risiko terhadap kecenderungan penerimaan opini audit *going concern* maka digunakan beberapa alat ukur sebagai berikut:



1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu rangkaian data sehingga memberikan informasi yang berguna. Analisis deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskriptif semua data yang dapat dilihat dari nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai rata-rata (*mean*), modus, dan simpangan baku (standar deviasi) (Ghozali, 2016).

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Time Effect*)

Penelitian ini menggunakan data *time series*. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu pengujian yang disebut *comparing two regression: the dummy variable approach* untuk mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data penelitian tidak di-*pool*, melainkan harus diteliti secara *cross-sectional*. Sebaliknya, jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, pooling data penelitian dapat dilakukan. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* dalam penelitian ini mengambil periode 2012-2015. Penelitian dilakukan dalam periode tahun 2012-2015 sehingga *dummy* yang digunakan ada tiga (Gujarati 2012: 243), sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \ln_{1-OGC}^{OGC} = & \beta_0 + \beta_1 RL + \beta_2 RP + \beta_3 FD + \beta_4 PR + \beta_5 DT1 + \beta_6 DT2 + \beta_7 DT3 \\ & + \beta_8 RL_DT1 + \beta_9 RP_DT1 + \beta_{10} FD_DT1 + \beta_{11} PR_DT1 + \beta_{12} RL_DT2 + \beta_{13} \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$RP_DT2 + \beta_{14} FD_DT2 + \beta_{15} PR_DT2 + \beta_{16} RL_DT3 + \beta_{17} RP_DT3 + \beta_{18} FD_DT3 + \beta_{19} PR_DT3 + \varepsilon$$



Keterangan:

DT1: variabel dummy 1 untuk tahun 2012, 0 untuk selain tahun 2012.

DT2: variabel dummy 1 untuk tahun 2013, 0 untuk selain tahun 2013.

DT3: variabel dummy 1 untuk tahun 2014, 0 untuk selain tahun 2014.

Bila nilai signifikansi DT1 sampai PR_DT3 tersebut diatas nilai $\alpha=5\%$ maka penelitian dapat di-*pool*. Pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS 20.00.

3. Regresi Logistik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*). Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$Ln_{1-OGC}^{OGC} = \beta_0 + \beta_1 RL + \beta_2 RP + \beta_3 FD + \beta_4 PR + \varepsilon$$

dimana:

Ln_{1-OGC}^{OGC} = Dummy opini going concern (dummy "1" untuk opini audit going concern dan dummy "0" untuk opini audt non going concern

β_0 = Konstanta

RL = Current Ratio

RP = Return On Asset

FD = Hasil Z-score The Revised Altman

PR = Nilai beta menggunakan Single Index Model



ε = Kesalahan residual / error

Analisis pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Menguji Kelayakan Model Regresi

Pada model regresi logistik yang dihasilkan, perlu dilakukan penilaian kelayakan model terhadap data. Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model.

Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Statistics* $\leq 0,05$, maka tolak H_0 , yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness fit model* tidak baik karena tidak dapat memprediksi datanya.

Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Statistics* $> 0,05$, maka tidak tolak H_0 dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2016: 329).

b. Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Langkah pertama adalah menilai keseluruhan model terhadap data. Beberapa *test statistics* diberikan untuk menilai hal ini. Uji ini digunakan untuk menilai *overall model fit* yang telah dihipotesiskan telah *fit* dengan data. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2 \text{ Log}L$. Output SPSS memberikan dua nilai $-2 \text{ Log}L$ yaitu satu untuk model yang hanya memasukkan konstanta saja dan satu model dengan konstanta serta tambahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel bebas. Adanya pengurangan nilai antara $-2 \text{ Log}L$ awal (*Block Number* = 0) dengan nilai $-2 \text{ Log}L$ akhir (*Block Number* = 1) menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data dan menunjukkan model regresi yang baik.

c. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Cox dan Snell R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari satu sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari nol sampai satu yaitu $0 \leq R^2 \leq 1$. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's R²* dengan nilai maksimumnya. Nilai koefisien determinasi dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Nilai tersebut akan menginterpretasikan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

Jika besar *Nagelkerke's R Square* mendekati 0, berarti model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y sedangkan jika besar *Nagelkerke's R Square* mendekati 1, berarti model regresi yang terbentuk bisa untuk meramalkan Y.

d. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi 2 x 2 menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan penerimaan opini *audit going concern* pada *auditee*. Pada bagian kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen sedangkan pada bagian baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen (Ghozali, 2016: 329).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e. Estimasi Parameter (Pengujian Hipotesis)

Estimasi parameter dapat dilihat melalui koefisien regresi. Koefisien regresi dari tiap variabel-variabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Pengujian hipotesis untuk menguji signifikansi koefisien dari setiap variabel independen, dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (sig.):

(1) Uji Hipotesis 1

(a) $H_0: \beta_1 = 0$, artinya variabel rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap kecenderungan penerimaan opini audit *going concern*.

(b) $H_a: \beta_1 < 0$, artinya variabel rasio likuiditas berpengaruh terhadap kecenderungan tidak menerima opini audit *going concern*.

(2) Uji Hipotesis 2

(a) $H_0: \beta_2 = 0$, artinya variabel rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kecenderungan penerimaan opini audit *going concern*.

(b) $H_a: \beta_2 > 0$, artinya variabel rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kecenderungan penerimaan opini audit *going concern*.

(3) Uji Hipotesis 3

(a) $H_0: \beta_3 = 0$, artinya variabel *financial distress* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan penerimaan opini audit

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

going concern.

(b) $H_a: \beta_3 < 0$, Artinya variabel *financial distress* berpengaruh terhadap kecenderungan tidak menerima opini audit *going concern.*

(4) Uji Hipotesis 4

(a) $H_o: \beta_4 = 0$, artinya variabel penilaian risiko tidak berpengaruh terhadap kecenderungan penerimaan opini audit *going concern.*

(b) $H_a: \beta_4 > 0$, Artinya variabel penilaian risiko berpengaruh terhadap kecenderungan penerimaan opini audit *going concern.*

Kriteria dan kesimpulan:

- (1) Apabila terlihat angka signifikan lebih kecil dari 0,05 maka koefisien regresi adalah signifikan pada tingkat 5% maka tolak H_o dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel independen cukup bukti berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya variabel dependen.
- (2) Jika angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak tolak H_o dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel independen tidak cukup bukti berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.